

Analisis Kedalaman Materi Fisika dalam *E-Book Edupark Fisika* Sesuai dengan Kurikulum Merdeka

Etri Alga Vrimesty¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
e-mail: etrialgavrimesty@gmail.com

Abstrak

E-book berbasis *edupark* fisika SMA terintegrasi Destinasi Air Terjun baru dikembangkan dengan memanfaatkan air terjun sebagai *edupark* atau taman pendidikan. *E-book* yang dikembangkan masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman materi fisika dalam *E-book edupark* fisika Air Terjun sesuai dengan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *E-book Edupark* Fisika dan Buku Fisika SMA/MA Kurikulum Merdeka. Sampel penelitian ini adalah *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kajari dan Buku Fisika SMA/MA XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman materi dalam *e-book edupark* fisika air terjun sarasah kajari adalah 75,48% dengan kategori dalam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kajari sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *Kedalaman Materi, E-Book, Edupark, Kurikulum Merdeka*

Abstract

The *edupark*-based high school physics *e-book* integrated with the new Waterfall Destination was developed by utilizing the waterfall as an *edupark* or educational park. The developed *e-book* still uses the 2013 curriculum while now it uses the independent curriculum. This study aims to determine the level of depth of physics material in the Waterfall physics *edupark* *E-book* in accordance with the independent curriculum. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The population in this study were all Physics *Edupark* *E-books* and Physics Books for SMA / MA Independent Curriculum. The sample of this research is the Sarasah Kajari Waterfall Physics *Edupark* *E-book* and the Physics Book for SMA/MA grades X and XI of the Merdeka Curriculum published by Erlangga. The results showed that the level of depth of material in the Sarasah Kajari waterfall physics *edupark* *e-book* was 75.48% in the

deep category. Thus it can be concluded that the Sarasah Kajai Waterfall Physics Edupark E-book is in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords : Material Depth, E-Book, Edupark, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang direncanakan untuk meningkatkan berbagai potensi yang ada dalam diri seseorang. Pendidikan dapat dikatakan baik apabila dapat meningkatkan daya diri seseorang dan membantu semua peserta didik memperoleh saranayang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Menurut uUndang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Republik Indonesia, 2003). Pendidikan akan berkembang jika terjadi interaksi antara manusia dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial. untuk mencapai pendidikan nasional, maka pemerintah perlu melakukan berbagai perkembangan dalam sistem pendidikan.

Menyempurnakan kurikulum adalah salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional. Kurikulum merupakan alat penting untuk keberhasilan pendidikan; dengan kata lain, kurikulum adalah cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang tepat dan sesuai, akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan (Elisa, 2018). Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum telah bebrapa kali diubah dan diperbarui untuk menyesuainkannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Menurut Kemendikbud (2022) Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran yang cukup lama. Hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang tidak dapat memahami bacaan dasar atau menerapkan konsep matematika dasar. Pandemi *covid-19* memperburuk keadaan ini karena mengganggu sistem pendidikan nasional,menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) (Kemendikbud, 2022).perubahan yang sistemik diperlukan untuk mengatasi masalah dan kesulitan tersebut, maka diperlukan perubahan yang sistemik, kurikulum adalah salah satu contohnya. Kurikulum dapat mempengaruhi kecepatan guru mengajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, satuan pendidikan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan kurikulum mereka untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik. Ada tiga opsi kurikulum yang ditawarkan yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan oleh

Kemendikbudristek), dan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu pemerintah memilih kurikulum merdeka sebagai opsi terbaik dalam pendidikan.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan berfokus pada konten sehingga peserta didik memiliki banyak waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka (Kemendikbud, 2022). Tujuan menerapkankKurikulum Merdeka adalah untuk memulihkan pembelajaran dan mengubah sistem pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk memahami potensi peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang lebih relevan. kurikulum ini tidak hanya memberikan kebebasan kepada guru tetapi juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini juga membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka sehingga sesuai dengan profil pancasila (Rahayu and Rosita, 2022)

Abad ke-21, juga dikenal sebagai era globalisasi, yang mengalami perubahan besar. Penggunaan teknologi informasi modern dan praktik dapat membantu manusia. Banyak pekerjaan telah diganti dengan teknologi mesin. Inovasi ini tidak hanya memberikan hanya efek positif, bukan efek negatif juga penting. tergantung pada teknologi yang semakin meningkat yang mengalami transformasi sosial dalam pola hidup dan metode pemikiran. Selain itu, kemajuan teknologi telah memasuki banyak aspek kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Salah satu tantangan abad ke-21 adalah membuat sistem pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman (Arohman, 2016).

Sumber belajar mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi. Buku-buku digital mulai digunakan sebagai referensi belajar dalam proses pembelajaran. Sangat tidak efisien untuk membawa banyak buku sebagai referensi belajar. karena buku cetak tampak tebal dan berat. Selain itu, penggunaan buku cetak disebabkan oleh kesulitan untuk mendapatkan buku cetak yang diperlukan. Dengan kemajuan teknologi, kita juga dapat mengunduh buku digital atau elektronik. Selain itu, masyarakat lebih suka buku murah (Ghofur and Kustijono, 2015). Salah satu sumber belajar adalah bahan ajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang efektif. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik untuk dapat membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Setelah mempelajari bahan ajar, peserta didik harus memiliki kemampuan untuk berperilaku dalam kehidupan mereka sesuai dengan hasil belajar (Mahardika, 2016). Sumber belajar, seperti buku suplemen atau buku penunjang, dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku ini adalah sumber pendidikan penting yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Buku ini dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar yang nyata dan langsung dengan informasi terkini, serta memberikan insentif yang positif. Salah satunya *e-book* atau sering dikenal dengan buku digital.

Buku digital atau *e-book* adalah terobosan baru yang bagus karena berupa file dan dapat dibuka dengan berbagai perangkat seperti ponsel, laptop, komputer, dan

lainnya). Penggunaan *e-book* adalah kemajuan terbaru yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca dan belajar. Saat ini, buku digital sangat diminati karena di buat dalam bentuk file dan dapat dibuka melalui berbagai perangkat. Ada banyak fitur pencarian kata di aplikasi pembuka *e-book*, sehingga kata-kata yang ingin dicari dapat ditemukan dengan cepat dalam *e-book*. *e-book*, yang dapat disimpan di perangkat, dapat menjadi pilihan alternatif untuk referensi belajar. Di era digital, *e-book* berkembang dengan cepat. Jika sebelumnya hanya terdiri dari tulisan dan gambar dalam file PDF, sekarang mereka dapat dilengkapi dengan animasi, video, atau pembelajaran interaktif untuk menarik minat siswa untuk belajar topik yang akan dipelajari. E-book sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran fisika.

Pembelajaran fisika adalah salah satu jenis pembelajaran sains yang mencakup proses memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep dasar ilmu fisika dan penerapan konsep tersebut dalam berbagai situasi. Selain itu, pembelajaran fisika juga mencakup proses memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep dasar ilmu fisika melalui kegiatan ilmiah. Untuk mempelajari fenomena alam, yang membutuhkan kemampuan berpikir, pembelajaran fisika diperlukan. Pembelajaran fisika dapat didukung oleh berbagai sumber belajar, salah satunya adalah bahan ajar berbasis *edupark* fisika.

Edupark fisika adalah taman pembelajaran, baik buatan maupun alami, yang memungkinkan peserta didik dan pendidik menemukan fakta, mempelajari konsep, merumuskan prinsip fisika (Ikrima Kinanti, Rifai and Fauzi, 2023). Tempat yang indah atau destinasi wisata membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Orang yang mengunjungi objek wisata biasanya hanya memanfaatkan keindahan alam dan wahana untuk mengambil foto, berolahraga (misalnya *jogging*, *hiking*, dan berkemah), mengadakan acara keluarga, atau melakukan kegiatan *outbound* sederhana (Rifai, 2019). Dengan memanfaatkan *Edupark* sebagai taman pembelajaran atau pendidikan yang memanfaatkan atraksi wisatanalam dan buatan menunjukkan adanya perubahan pandangan tentang fisika yang sebelumnya dianggap membosankan, kompleks dan monoton.

Saat ini banyak hasil dari pengembangan bahan ajar yang berbasis *edupark* fisika termasuk *e-book* berbasis *edupark*. Diharapkan *e-book* tersebut akan membantu peserta didik mengubungkan apa yang mereka ketahui dengan dunia nyata. *E-book edupark* fisika SMA terintegrasi Destinasi Air Terjun Sarasah Kajai dan pendekatan saintifik pada revolusi industri 4.0 baru dikembangkan (Arni Yunita, 2023). Namun *E-book edupark* fisika tersebut belum dilakukan analisis tingkat kedalaman materi sesuai dengan kurikulum merdeka.

Untuk menentukan apakah *e-book edupark* fisika yang telah dikembangkan tersebut sesuai dengan kurikulum merdeka maka dilakukan analisis tingkat kedalaman materi dalam *e-book edupark* fisika Air Terjun Sarasah Kajai sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedalaman materi fisika dalam *e-book edupark* fisika Air Terjun Sarasah Kajai sesuai Kurikulum Merdeka.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tingkat kedalaman materi dalam *e-book edupark* fisika air terjun Sarasah Kaji yang telah dibuat dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan buku fisika SMA/MA kurikulum merdeka. Dengan kata lain penelitian ini berusaha menggambarkan semua gejala yang terjadi selama penelitian secara akurat.

Populasi penelitian ini adalah *E-book Edupark* Fisika dan Buku Fisika SMA/MA Kurikulum Merdeka. Sedangkan sampel penelitian ini adalah *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji dan Buku Fisika SMA/MA XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga dengan pengarang Ni Ketut Lasmi.

Untuk mendapatkan data digunakan instrumen berupa lembar analisis kedalaman materi fisika dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji dengan Buku Fisika SMA/MA Kurikulum Merdeka. Instrumen memiliki nilai 1 hingga 5 dengan nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendah yang diberikan yaitu 1. Tingkat kedalaman materi fisika tersebut dinilai dari indikator kedalaman materi yang dikembangkan dari BSNP. Sedangkan untuk materi fisika akan dianalisis tingkat kedalamannya yaitu materi usaha dan energi, fluida statis, fluida dinamis.

Instrumen yang telah dibuat, kemudian divalidasi kepada tiga ahli validasi dengan menggunakan lembar validasi instrumen. Komponen yang dinilai berupa instrumen memiliki petunjuk yang jelas, ketepatan instrumen dengan data yang diukur, kecukupan item instrumen dan penggunaan bahasa dalam instrumen. Penilaian berbentuk daftar centang atau *check-list* dengan skala 1, 2, 3 dan 4. Aiken's merumuskan formula Aiken's V dengan nilai koefisien Aiken's V berkisar 0-1. Nilai validitas secara keseluruhan dapat di cari dengan rumus Aiken's V yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad (1)$$

Keterangan:

$$s = r - l_0$$

l_0 = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r = Angka yang diberikan validator

Selanjutnya nilai validitas untuk semua kriteria akan diberi kategori berdasarkan Tabel 1. Digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen analisis *e-book edupark* fisika air terjun Sarasah Kaji dengan buku fisika SMA/MA kurikulum merdeka.

Tabel 1. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

interval	kriteria
$\geq 0,6$	Valid
$< 0,6$	Tidak valid

(Azwar, 2021)

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisa isi (*content analysis*) yaitu menganalisa isi (*content*) dari data yang tertulis. Persamaan yang digunakan dalam menganalisis data adalah:

$$p = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

- P = Persentase tiap indikator kesesuaian materi
- $\sum q$ = Jumlah skor penilaian pada tiap butir indikator
- $\sum r$ = Jumlah keseluruhan tiap butir indikator

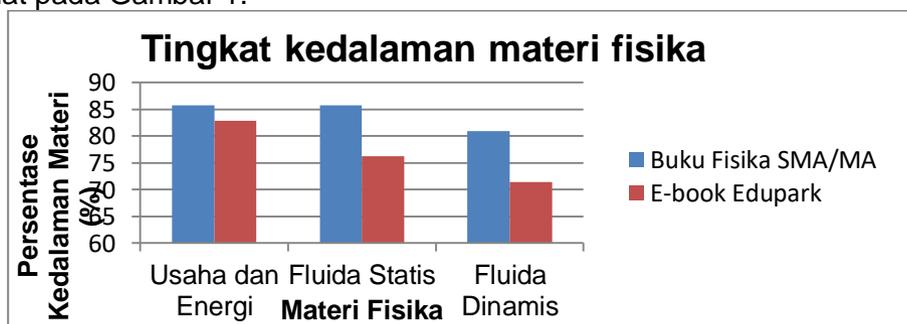
Kemudian menentukan kriteria kedalaman materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria kedalaman materi

Kriteria persentase	kategori
81 – 100	Sangat dalam
61- 80	dalam
41 – 60	Cukup dalam
21 – 40	Kurang dalam
0 – 20	Tidak dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu tingkat kedalaman materi fisika dalam *e-book edupark* fisika air terjun Sarasah Kajai dengan buku fisika SMA/MA Kurikulum Merdeka. Data analisis diuraikan dalam bentuk analisis kedalaman materi fisika dalam *e-book edupark* fisika air terjun Sarasah Kajai dengan buku fisika SMA/MA Kurikulum Merdeka. Hasil analisis kedalaman materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tingkat kedalaman materi pada masing-masing materi fisika

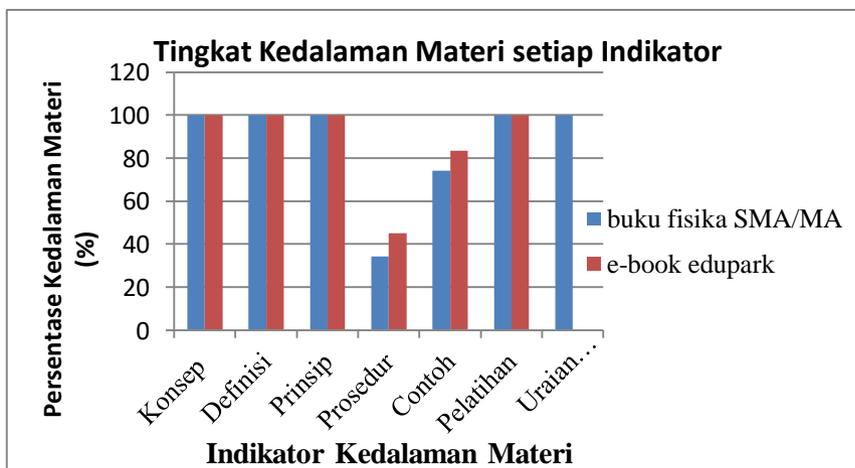
Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 1, diperoleh informasi bahwa persentase kedalaman materi dalam *E-book Edupark* dan buku fisika berbeda. *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kajai merupakan *e-book* yang memiliki tingkat kedalaman materi lebih rendah dibandingkan Buku Fisika SMA/MA dengan persentase 75,48% dikategorikan “dalam”. Untuk buku Fisika SMA/MA kurikulum merdeka

memiliki persentase 86,91% dengan kategori “Sangat dalam”. Hasil analisis kedalaman materi ini dinilai berdasarkan indikator kedalaman materi yang dikembangkan dari BSNP yaitu konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar peserta didik dapat mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu gagasan, mendefinisikannya, menyusun formula/rumus/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan TP yang telah dirumuskan. Uraian materinya harus sesuai dengan standar isi yang dituntut CP dan ATP . Untuk materi dasar yang terdapat dalam *E-book Edupark* yang akan dianalisis yaitu materi usaha dan energi, materi fluida statik, dan materi fluida dinamik. Gambar 1 tersebut digunakan untuk melihat persentase kedalaman materi yang terdapat pada masing-masing materi dan tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk melihat hasil analisis kedalaman materi pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Tingkat kedalaman materi fisika pada setiap indikator

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 2. diperoleh informasi bahwa persentase kedalaman materi pada masing-masing indikator berbeda. Persentase kedalaman

materi tertinggi terdapat bagian konsep, definisi prinsip.



pada dan

Sedangkan untuk persentase kedalaman materi paling rendah terdapat pada bagian prosedur dan uraian materi. Dilihat dari analisis konsep, definisi, prinsip, dan pelatihan materi dalam *E-book Edupark* Air Terjun Sarasah Kaji memiliki pesentase indikator kedalaman materi yang sama dengan buku Fisika SMA/MA yaitu 100%, sedangkan untuk indikator prosedur memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan buku Fisika SMA/MA dengan persentase 83,33% namun memiliki kategori sangat rendah pada indikator uraian mteri karena uraian materi dalam *E-book Edupark* Air Terjun Sarasah Kaji masih menggunakan kompetensi dasar kurikulum 2013 sedangkan untuk uraian materi yang dianalisis berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka sehingga uraian materi dalam *E-book Edupark* Air Terjun Sarasah Kaji tidak sesuai dengan kurikulum merdeka dengan persentase 0%.

a. Konsep

Penjelasan konsep dari kedua buku teks tersebut didapatkan hasil bahwa semua materi dikategorikan sangat dalam dengan nilai persentase 100%. Jika dibandingkan dengan buku Fisika untuk SMA/MA, *E-book Edupark* Fisika memiliki penjelasan terkait dengan konsep sama dengan buku Fisika untuk SMA/MA, dengan kategori yang sama yaitu sangat dalam. Hal tersebut dikarenakan, secara keseluruhan telah terdapat indikator kedalaman materi pada *E-book Edupark* Fisika yang memuat penjelasan terkait dengan konsep agar siswa dapat mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan TP yang telah dirumuskan (Firdaus, Samhati and Suyanto, 2014).

b. Definisi

Penjelasan definisi dari kedua buku teks tersebut didapatkan hasil sangat dalam pada setiap materi dengan persentase yang sangat tinggi yaitu 100%. Hal tersebut dikarenakan, secara keseluruhan pada *E-book Edupark* Fisika dan buku Fisika untuk SMA/MA telah dijelaskan semua materi terkait indikator kedalaman materi pada indikator definisi.

c. Prinsip

Penjelasan definisi dalam *E-book Edupark* Fisika sangat dalam pada setiap materi, penjelasan tersebut sama dengan buku Fisika untuk SMA/MA dengan persentase yang sangat tinggi yaitu 100%. Hal tersebut dikarenakan, secara keseluruhan materi dalam *E-book Edupark* Fisika dan buku Fisika untuk SMA/MA telah terdapat semua indikator kedalaman materi pada *E-book Edupark* Fisika yang memuat penjelasan terkait dengan prinsip.

d. Prosedur

Penjelasan prosedur tertinggi terdapat pada materi usaha dan energi. Jika dibandingkan dengan buku Fisika untuk SMA/MA, *E-book Edupark* Fisika memiliki penjelasan terkait dengan prosedur lebih tinggi dari buku Fisika untuk SMA/MA, *E-book Edupark* Fisika memiliki kategori cukup dalam, sedangkan buku Fisika untuk SMA/MA dengan kategori kurang dalam. Hal tersebut dikarenakan, secara keseluruhan telah terdapat indikator kedalaman materi pada *E-book Edupark* Fisika yang memuat penjelasan terkait dengan prosedur.

e. Contoh

Penjelasan contoh tertinggi terdapat pada materi usaha dan energi, dan fluida statis. Jika dibandingkan dengan buku Fisika untuk SMA/MA, *E-book Edupark* Fisika memiliki penjelasan terkait dengan contoh lebih tinggi dari buku Fisika untuk SMA/MA, *E-book Edupark* Fisika memiliki kategori sangat dalam, sedangkan buku Fisika untuk SMA/MA memiliki kategori dalam.

f. Pelatihan

Penjelasan pelatihan sangat dalam pada setiap materi, penjelasan tersebut sama dengan buku Fisika untuk SMA/MA dengan persentase yang sangat tinggi yaitu 100%. Hal tersebut dikarenakan, secara keseluruhan pada *E-book Edupark* Fisika dan buku Fisika untuk SMA/MA telah terdapat semua indikator kedalaman materi pada *E-book Edupark* Fisika yang memuat penjelasan terkait dengan pelatihan agar siswa dapat mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan TP yang telah dirumuskan (Firdaus, Samhati and Suyanto, 2014).

g. Uraian materi

Berdasarkan hasil analisis kedalaman materi yang memuat penjelasan terkait dengan uraian materi dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji dapat dikategorikan tidak dalam. Uraian materinya tidak sesuai dengan CP, ATP dan IKTP yang dirumuskan. *E-book Edupark* Fisika memiliki kategori tidak dalam karena semua materi diuraikan tidak sesuai dengan kurikulum merdeka. Hal tersebut dikarenakan uraian materi dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji masih menggunakan uraian materi kurikulum 2013. Sedangkan untuk uraian materi pada buku Fisika untuk SMA/MA secara keseluruhan telah terdapat indikator uraian materi dengan kategori sangat dalam. Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap fase perkembangan, yang dimulai dari fase Fondasi pada Paud sampai dengan fase F. Sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Sedangkan IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) merupakan sebuah pengukuran dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

SIMPULAN

Tingkat kedalaman materi dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji pada materi usaha dan energi dikategorikan sangat dalam, pada materi fluida statis dikategorikan dalam, dan untuk materi fluida dinamis dikategorikan dalam. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kedalaman materi dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji memiliki kategori dalam. Dengan demikian, tingkat kedalaman materi fisika dalam *E-book Edupark* Fisika Air Terjun Sarasah Kaji sesuai dengan kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan dan semangat, terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam mengumpulkan data hasil penelitian untuk pembuatan artikel ini, dan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini, serta memberikan dorongan, kritik saran demi terselesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Yunita, R. (2023) 'The Practicality of Integrated High School Physics Edupark Ebook Sarasah Kajari Waterfall Destinations with a Scientific Approach to the Industrial Revolution 4.0', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika (JPPF)*, 9, pp. 86–93. Available at: <https://doi.org/10.24036.121455>.
- Arohman, M. (2016) 'Kemampuan Literasi Sains Pada Pembelajaran Ekosistem', in *Jurnal FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia ISSN : 2528-5742*, pp. 90–92.
- Azwar, S. (2021) *Reliabilitas dan Validitas*. 4th edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elisa (2018) 'Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum', *Bautechnik (2013) 34(5) 1-6* [Preprint].
- Firdaus, A., Samhati, S. and Suyanto, E. (2014) 'Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs', *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, (1), pp. 1–12.
- Ghofur, A. and Kustijono, R. (2015) 'Pengembangan E-book Berbasis Flash Kvisoft Flipbook pada Materi Kinematika Gerak Lurus sebagai Sarana Belajar Siswa SMA Kelas X', *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 04(02), pp. 176–180.
- Ikrima Kinanti, I., Rifai, H. and Fauzi, A. (2023) 'Needs Analysis of Physics Edupark Enrichment Book Batang Tabik Waterpark Design Integrated Problem-Based Learning', *Pillar of Physics Education*, 284(4), pp. 284–296.
- Kemendikbud (2022) *Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud.
- Mahardika, N. (2016) 'Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA N 4 Padang', *Pillar of Physics Education*, 7(April), pp. 129–136.
- Rahayu, R. and Rosita, R. (2022) 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 6313–6319. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rifai, H. (2019) 'Pengintegrasian Wahana Permainan Wisata Alam Ngarai Sianok dan Wisata Buatan MiFan Water Park Padang ke dalam Materi Fisika', *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 3(November). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/400> Pengintegrasian.